

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut berfungsi sebagai penutup kepala yang dekoratif di samping kegunaan praktisnya sebagai sumber panas dan perlindungan. Rambut seorang pria merupakan simbol kepercayaan dirinya, sedangkan rambut seorang wanita terkadang dikatakan sebagai mahkota. Menurut Sari dan Wibowo (2016), rambut yang tebal, berkilau, dan tidak kusut adalah tanda rambut yang sehat. Selain itu juga tidak rontok. Shampo penghilang kotoran dan pengkondisi rambut tersedia dalam berbagai bentuk, termasuk formula cair, gel, pelembab, dan berbasis surfaktan. Gel yang mengandung bahan khusus seperti telur, protein, pewarna, dan zat anti-ketombe hanyalah beberapa komponen unik yang termasuk dalam formula shampo yang dapat berbentuk cairan, salep, krim, dan pasta. Menurut Malonda, Paulina, dan Gayatri (2017), ketombe adalah kondisi abnormal pada kulit kepala yang menyebabkan stratum korneum rontok secara berlebihan dan membentuk sisik-sisik kecil.

Ada beberapa langkah yang harus diikuti saat membuat shampo, dan salah satunya adalah stabilitas mengacu pada kapasitas produk kosmetik atau medis untuk mempertahankan propertinya selama jangka waktu penyimpanan dan penggunaan yang ditentukan. Keaslian, potensi, kualitas, dan kemurnian produk harus dijamin. Dengan pendekatan uji stabilitas yang dipercepat, bisa mendapatkan stabilitas yang sangat baik dengan cepat. Dengan menyimpan sediaan pada kondisi yang telah direkayasa untuk mempercepat terjadinya perubahan yang sering terjadi pada kondisi normal, uji stabilitas dipercepat berusaha untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan secepat mungkin (Jusnita dan Syah, 2017).

Sediaan shampo di uji stabilitas fisiknya digunakan untuk mengetahui kestabilan sediaan. Pengujian stabilitas dilakukan dengan pengamatan dengan melihat perubahan penyimpanan pada suhu ruang 25°C, suhu tinggi 40°C, dan suhu dingin 4°C (Warnida dan Dharma, 2014).

Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat shampo sering kali mencakup komponen alami dan sintetis. Dibandingkan dengan senyawa sintetis, yang mungkin memiliki efek negatif, bahan alami lebih aman karena mengandung metabolit sekunder. Oleh karena itu, formulasi shampo yang mengandung

komponen alami cukup bermanfaat (Suryati dan Saptarini, 2016). Di sini, kami menguji pengganti potensial untuk karena merang padi kaya akan nutrisi yang bermanfaat bagi rambut, merang padi akan digunakan sebagai alternatif shampo konvensional dalam percobaan ini. Contohnya termasuk B1, protein, dan zat besi. Memanfaatkan merang padi memiliki manfaat ganda: menambah kilau pada rambut hitam dan menghilangkan ketombe. Di antara beberapa batang yang berasal dari pohon padi, merang padi adalah salah satu yang paling umum. Di antara banyak manfaat merang padi adalah kemampuannya untuk meningkatkan kesehatan rambut. Fakta ini telah dikenal sejak lama di Indonesia, sejak zaman dahulu kala ketika para putri kerajaan sering menggunakan ramuan ini sebagai perawatan rambut (Suriani, 2018).

Bahan aktif diekstrak dari merang padi dengan cara merendamnya dalam larutan etanol 96%. Menurut Farmakope Indonesia (Farmakope Indonesia Edisi IV, 1995), ekstrak adalah sediaan pekat yang dibuat dengan mengekstraksi terlebih dahulu zat aktif dari simplisia nabati atau hewani menggunakan pelarut yang sesuai. Pelarut kemudian diuapkan, meninggalkan massa atau serbuk yang diperlakukan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Masniah dan Faisal. Merang padi merupakan salah satu tanaman herbal yang efektif melawan infeksi jamur. Aktivitas antijamur diuji dengan menggunakan teknik difusi agar pada konsentrasi 5%, 7%, dan 9%. 3% (8,29 mm), 5% (9,73 mm), 7% (15,32 mm), dan 9% (10,61 mm) dari jamur *Candida albicans* dihambat oleh ekstrak etanol merang padi.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol merang padi dapat di formulasikan sebagai sediaan shampo.
2. Berapakah kadar ekstrak etanol merang padi sebagai sediaan shampo yang stabil.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuat formulasi sediaan shampo ekstrak etanol merang padi yang stabil.
2. Untuk mengetahui berapa kadar ekstrak etanol merang padi sebagai sediaan shampo yang stabil.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada pembaca tentang kandungan merang padi yang bermanfaat bagi kesehatan rambut dalam bentuk sediaan shampo melalui artikel yang akan dipublikasikan.
2. Untuk menambah referensi dan bermanfaat sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.